

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut *role* yang definisinya adalah *person's task or duty in undertaking*. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.¹ Peran akan menjadi bermakna ketika digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain dan sangat berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat.

Peningkatan ekonomi adalah perbaikan kondisi ekonomi masyarakat untuk meluaskan taraf kehidupan melalui eksploitasi energi, waktu, dan materi yang berharga.² Upaya masyarakat untuk memenuhi keinginan hidupnya yaitu berupa makanan. Jadi bisa dipahami sesungguhnya peningkatan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kapasitas suatu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga, untuk melengkapi keperluan hidup dan meningkatkan kesejahteraan-Nya serta memiliki potensi dalam proses pembangunan internal.

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ditujukan untuk menggerakkan penguraian bentuk yaitu dengan memperkokoh tempat dan peran ekonomi kerakyatan dalam perekonomian nasional. Perubahan ini termasuk proses dari ekonomi rendah ke ekonomi yang bermutu. Perubahan struktural ini

¹ Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi* (Bandung: Afabeta, 2014), 86.

² Peter Salim Dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2006), 467.

membutuhkan tindakan dasar yang mencakup sarana, penguatan konvensional, dan pemegang teknologi.³

Kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan atau rancangan yang mengarahkan pada dua aspek menurut Imam al-Ghozali. Menguraikan tentang sumber kesejahteraan yaitu terpelihara-Nya agama, jiwa, pikiran, keturunan, dan harta. Manusia tidak bisa menikmati kebahagiaan dan kedamaian batin kemaslahatan merupakan tercapainya kesejahteraan kemanfaatan dan keberkahan yang sebetulnya dari seluruh manusia di bumi melalui kepuasan jiwa dan harta. Untuk memenuhi tujuan *syara'* (maqashid al-syariah) biar mencapai ketentraman.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sebagai harta dan jiwa dalam Ekonomi Islam konsep kesejahteraan bukan dihitung dengan nilai saja, melainkan menggolongkan nilai sosial, nilai adab, dan nilai spiritual. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam yaitu kesejahteraan secara global sehingga, kesejahteraan memiliki makna yang lebih mendalam berdasarkan Ekonomi Islam.

Situasi ekonomi masyarakat yang lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena situasi ekonomi masyarakat yang kurang baik dapat mendatangkan dampak negatif terhadap kelanjutan hidup bermasyarakat. Dampak negatif itu diantaranya melonjaknya pengangguran, merebaknya anak putus sekolah, masyarakat yang kurang dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

Meningkatkan usaha peternakan internal dan meningkatkan kebutuhan khususnya pada perekonomian rakyat dalam perdesaan, dengan adanya kelompok yang berdiri banyak masyarakat yang menyatukan jiwa dan agar mendapatkan kesejahteraan lewat suatu kelompok. Salah seorang komunitas yang telah

³ Sukirno Sadono, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta : Kencana, 2006), 425.

⁴ Abdur Rohman. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulum Ad-Din* (Surabaya : Bina Ilmu, 2010), 84-86.

berjalan di dusun Nogo adalah kelompok ternak sapi sejahtera. Kelompok ini berusaha meningkatkan pendapatan bawahan-Nya dengan meningkatkan produksi ternak sapi sebagai kegiatan sampingan para petani.

Pengaturan pemberdayaan desa ialah suatu tindakan pemerintah di bidang ekonomi untuk meningkatkan kinerja ekonomi masyarakat, program ini berasal dari dana pemerintah yang diberikan kepada ketua kelompok ternak. Ketua tersebut mengelola dana yang diberikan dengan cara membeli sapi. Pengembangan sapi dilakukan dengan pembibitan kemudian disebar luaskan ke anggota kelompok ternak lainnya. Mekanismenya yaitu sapi yang diberikan akan dipelihara sampai melahirkan kemudian anak sapi disetorkan ke ketua kembali untuk diberikan kepada anggota yang belum menerima. Jika yang lahir adalah laki-laki maka anak sapi akan dijual dan dibeli sapi perempuan. Sapi-sapi tersebut ditaruh di kandang yang berbeda sesuai dengan si penerima atau lebih tepatnya perindividu. Kelompok ternak sapi ini diberi nama Kelompok Ternak Sapi Sejahtera, yang didirikan pada tahun 2007.⁵

Tabel 1.1

Data Kelompok Peternak Sapi Kabupaten Lamongan Di Wilayah Kecamatan Sambeng

No	Nama Kelompok	Alamat	Tahun Berdiri
1	Lembu Subur	Barurejo	2014
2	Mitra Makmur	Candisari	2018
3	Berkah Usaha	Garung	2015
4	Abdi Jaya	Kedung Wangi	2015
5	Sejahtera	Nogojatisari	2007

⁵ Wawancara dengan Bapak Adnan di *Nogojatisari* Tanggal 24 Agustus 2021

6	Surya Barokah	Pataan	2019
7	Rojo Abadi	Sekidang	2019
8	Watu Makmur	Selorejo	2016
9	Sumber Makmur Kedungwatu	Semampirrejo	2012
10	Sumbet Rejeki	Sumber Sari	2017
11	Rukun Makmur	Tenggiring	2018
12	Sari Tiga Makmur	Wonorejo	2018
13	Bekah Mulya	Wates Winangun	2013
14	Bina Karya Mandiri	Krete Ranggon	2013
15	Belungi Ronggo	Pasar Legi	2014
16	Mekar Tani	Ardirejo	2014
17	Sumber Makmur	Gempol Manis	2014
18	Sido Makmur	Sido Kumpul	2017
19	Bahtera Nuh	Wudi	2013
20	Rojo Koyo	Pamotan	2021

Sumber Data : Sekertariat Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan Pada Tanggal 22

Agustus 2022

Tabel 1.2

**Data Pembanding Kelompok Ternak Sapi Sejahtera, Mitra Makmur, dan Abdi
Jaya Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan**

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah Ternak Sapi
1	Mitra Makmur	7	17
2	Abdi Jaya	10	22
3	Sejahtera	15	41

Sumber Data : Hasil Wawancara pada tanggal 25 Mei 2022

Berdasarkan Tabel pembanding diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota kelompok peternak sapi dari tiga kelompok diatas yang paling banyak yaitu kelompok peternak sapi sejahtera. Kelompok ternak sapi sejahtera

merupakan sekumpulan anggota ternak sapi yang berada di Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menambah penghasilan anggota.

Kelompok ternak sapi sejahtera di dusun Nogo desa Nogojatisari kecamatan Sambeng kabupaten Lamongan, perekonomian masyarakat masih terbilang terbatas, belum memiliki nilai tambah. sebab hanya warga dalam katagori mampu saja yang memiliki ternak sapi. Untuk warga yang tidak mampu sangat sulit bagi mereka untuk membeli sapi karena mayoritas hanya berprofesi sebagai buruh tani saja. Setelah adanya kelompok ternak sapi sejahtera di dusun nogo desa nogojatisari kecamatan sambeng kabupaten lamongan, perekonomiannya mulai membaik dan dimana mereka dulunya tidak mampu membeli peralatan rumah tangga dan kebutuhan sehari-hari, namun sekarang mereka sudah bisa membeli apa yang mereka inginkan seperti sepeda motor, membangun rumah, dan membeli lahan pertanian. Awalnya bantuan sapi dari pemerintah hanya untuk anggota kelompok saja. setelah berkembang biak mulai merambah ke masyarakat luas sehingga semua masyarakat memiliki peternakan sapi. Hal ini menjadi nilai tambah sehingga masyarakat bisa sejahtera sesuai dengan nama kelompok peternakan.⁶

Alasan yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul tersebut adalah melihat banyaknya masyarakat Dusun Nogo aktivitas sehari-hari yaitu bertani dan buruh tani, uniknya para penduduk tersebut memilih untuk berternak sapi. Selain itu gambaran usaha yang dilakukan oleh kelompok ternak sapi sejahtera menuju pada upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dengan ternak sapi di dusun Nogo. Jadi penulis dapat mengambil penelitian karena sangat

⁶ Wawancara dengan Bapak Bejo di *Nogojatisari* Tanggal 19 Januari Agustus 2022

berkesan untuk di ketahui. Dilihat dari perspektif Islam usaha perluasan peternakan sapi telah sampai pada titik kesejahteraan karena pada hakikatnya visi kesejahteraan umat islam tidak hanya dilihat dari unsur material kehidupan tetapi juga dari segi ketentraman hati dan pikiran.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang lebih meluas agar di kemudian bisa dijadikan sebagai penelitian. penulis meneliti tersebut dengan judul **"Peran Kelompok Peternak Sapi Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya kelompok peternak sapi sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana peran kelompok peternak sapi sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat memiliki tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui upaya kelompok peternak sapi sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

2. Untuk mengetahui peran kelompok peternak sapi sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan Manfaat praktis dalam penelitian peningkatan kesejahteraan anggota dengan kelompok peternak sapi sejahtera (studi kasus pada Kelompok Ternak Sapi Sejahtera Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, dapat dikaji suatu pemahaman dan pengetahuan tentang perkembangan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan dan terhadap kesejahteraan masyarakat.

- a. Manfaat teoritis bagi penulis

Dapat menambah ilmu sekaligus pengetahuan bagi penulis sendiri tentang Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Peternakan Sapi Sejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

- b. Manfaat teoritis bagi pembaca

Untuk menambah pengetahuan seseorang dalam menjalankan sebagai subjek informan untuk meningkatkan cakrawala seorang dalam mengemban bisnis ternak sapi dan sebagai salah satu percobaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

- c. Manfaat teoritis bagi pengembang ilmu

Dapat menambah pemahaman aktivitas akademik IAIN Kediri yang dijadikan sebagai alat pemasukan atau membangun pikiran yang konstruktur.

2. Manfaat praktis, dapat memperluas wawasan peneliti mengenai peningkatan kesejahteraan selanjutnya untuk menjadi acuan dalam praktek peningkatan. selanjutnya dapat Memberikan wawasan terhadap sang peneliti melalui skripsi ini sehingga dapat memberikan wawasan terutama dalam bidang pendidikan non formal. Serta dapat membuat peninjauan untuk dilaksanakan kekelompok ternak sapi lainnya dengan tujuan untuk memaksimalkan peran kelompok ternak sapi melalui aktivitas pemberdayaan.
 - a. Manfaat praktis bagi objek atau masyarakat yang terkait sebagai alat untuk saling membantu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan waktu jangka panjang. Dan adanya peningkatan kesejahteraan akan memudahkan masyarakat dalam menjalani suatu upaya peternak sapi selain itu tidak bertolakbelakang dengan ajaran islam dengan ini saya memiliki tujuan agar masyarakat bisa memanfaatkan serta meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - b. Dari Penelitian ini diharapkan memberikan hasil untuk menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dan dalam pelaksanaan program di bidang Ekonomi.
 - c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi terkait Kesejahteraan anggota melalui kelompok Peternak Sapi dalam Meningkatkan Kesejahteraan.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masdiyah dengan judul "Analisis Usaha Pengembangan Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Marga Agung Kecamatan Jati

Agung Kabupaten Lampung Selatan)”. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masdiyah ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada mengembangkan usaha sapi dengan teknik pengumpulan data ditekankan observasi dan kuisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sapi belum bisa dikatakan berkembang dengan kurangnya modal dalam mengembangkan sapi didesa marga agung, adapun dalam kesejahteraan masyarakat dari indikator kesejahteraan diketahui bahwa belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penelitian di sini lebih memfokuskan peningkatan kesejahteraan anggota dengan teknik obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan meneliti peternakan sapi dalam meningkatkan kesejahteraan.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan dengan judul ”Dampak Rumah Walet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Takkalala”. Penelitian yang dilakukan oleh irwan ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada Dampak Rumah Walet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu metode *library research* meliputi kutipan langsung dan tidak langsung dan motode *fiel research*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak adanya usaha rumah wallet terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa takkalala. pertama, dampak positif meningkatnya kesejahteraanya masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. kedua, dampak negatif seperti kehidupan sosial antar masyarakat, kondisi perubahan yang terjadi dari

⁷Siti Masdiyah, ”Analisis Usaha Pengembangan Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”, (*Skripsi SI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019*) <http://repository.radenintan.ac.id/8677/> Diakses pada hari sabtu tanggal 22 mei 2021 pukul 07.00 WIB)

dampak usaha rumah wallet terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa takkalal. Sedangkan penelitian di sini lebih memfokuskan peningkatan kesejahteraan anggota peternak sapi dengan tehnik obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan meningkatkan kesejahteraan.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Naila Arifatur Rosyida dengan judul ”Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Untuk Peningtkkan Ekonomi Menurut Etika Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kradinan Pagerwojo Tulungagung)”. Penelitian yang dilakukan oleh naila arifatur rosyida ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada pengembangan usaha ternak sapi perah dengan melakukan persiapan modal dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha ternak sapi perah didesa keradinan dengan melakukan persiapan modal, material, produksi susu, pengelolaan limbah, dan tenaga kerja. Faktor pendukung dalam pengembangan usaha ternak sapi perah adalah penyediaan pakan yang baik, pemasaran yang memadahi, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya modal. Sedangkan penelitian di sini lebih memfokuskan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan meneliti peternakan sapi dalam meningkatkan kesejahteraan.⁹

⁸ Irwan, ”Dampak Rumah Walet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Takkalala”, (*Skripsi* SI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019). http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1136/1/SKRIPSI%2520FULL.pdf&ved=2ahUKEwimg03nhcn5AhW4RmwGHYSzAKcQFnoEC_A0QAQ&usg=AOvVaw12QVzakpo2ZaGbh5yJLqe3 (Diakses pada hari sabtu tanggal 22 mei 2021 pukul 08.43 WIB)

⁹ Naila Arifatur Rosyida, ”Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Untuk Peningtkkan Ekonomi Menurut Etika Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kradinan Pagerwojo Tulungagung)”, (*Skripsi* SI Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020). <http://repo.uinsatu.ac.id/17998/> (Diakses pada hari sabtu tanggal 22 mei 2021 pukul 11.00 WIB)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Umni Hidayati dengan judull ”Peningkatan Kesejahteraan Anggota Koperasi Via Pinjaman Bebas Bunga (Studi Kasus Di Koperasi Persaudaraan Sejati Semarang)”. penelitian yang dilakukan umni hidayati ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada anggota koperasi dengan narasumber pertama yaitu pengurus, anggota dan dokumen-dokumen atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya koprasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota adalah dengan pinjaman bebas bunga dan pemberian pinjaman dana talangan haji. Sedangkan penelitian di sini lebih memfokuskan anggota peternak sapi sejahtera. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan peningkatan kesejahteraan.¹⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat dengan judul ”Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembngan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Jetis Nusawungu Kabupaten Cilacap)”. Penelitian yang dilakukan oleh nur hidayat ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, berupa dokumen tertulis maupun lisan dari narasumber penelitian, yang berfokus pada pengembangan desa wisata. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan yang cenderung telah menghasilkan kesejahteraan sosial masyarakat meskipun belum maksimal dalam segi mental. sedangkan pengembangan desa wisata yang telah dilakukan secar keseluruhan belum sesuai dengan teori pengembangan. Sedangkan penelitian di sini lebih memfokuskan peningkatan kesejahteraan anggota dengan tehnik obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Umni Hidayati, ”Peningkatan Kesejahteraan Anggota Koperasi Via Pinjaman Bebas Bunga, (Studi Kasus Di Koperasi Persaudaraan Sejati Semarang)”, (*Skripsi SI Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013*). <http://eprints.walisongo.ac.id/id/file/102342> (Diakses pada hari sabtu tanggal 22 mei 2021 pukul 11.30 WIB)

Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan meneliti peningkatan kesejahteraan.¹¹

¹¹ Nur Hidayat, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata, (Studi Kasus Di Desa Jetis Nusawungu Kabupaten Cilacap)", (*Skripsi* SI Fakultas Dakwah , Institus Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019) <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5704/> (Diakses pada hari sabtu tanggal 22 mei 2021 pukul 02.43 WIB)